

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua pada remaja awal di Kelurahan Kwala Bingai Kecamatan Stabat sering menerapkan pola asuh *authoritarian* (otoriter) kepada anak seperti memaksakan perintah, memberi nasehat dan sanksi yang tegas jika anak berbuat kesalahan, merencanakan kegiatan anak setiap harinya dan mengajarkan anak untuk disiplin dan berperilaku baik. Sisanya jarang orang tua menerapkan pola asuh *authoritative* (demokratis) yang memberikan aspirasi kepada anak serta mendampingi anak dalam belajar. Begitu juga dengan pola asuh *permissive*. Sangat jarang orang tua yang menerapkan pola asuh permisif atau penelantar atau memanjakan.
2. Karakter disiplin remaja awal di Kelurahan Kwala Bingai Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat dalam kategori cukup baik. Dimana remaja-remaja tersebut masih sering menaati peraturan-peraturan yang berlaku meski ada tekanan dari orang tua dan guru. Dan jarang remaja awal yang sadar akan disiplin diri untuk kepentingannya sendiri. Seperti belajar tepat waktu, di sekolah mentaati aturan dan sebagainya.
3. Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter disiplin pada remaja awal. Hal ini ditunjukkan dengan uji t antara variabel X terhadap Y adalah signifikan dengan harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu 4,769 lebih besar dari 1,684. Untuk melihat seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua

terhadap pembentukan karakter disiplin pada remaja awal maka dilakukan dengan perhitungan determinasi didapati pengaruhnya sebesar 32,6% dan sisanya 67,4% disebabkan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, permasalahan serta penjelasan dari bab sebelumnya maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan adalah :

1. Kepada orang tua disarankan untuk dapat menerapkan pola asuh demokratis bagi anak-anaknya sehingga anak akan terbentuk menjadi karakter disiplin yang seutuhnya dimana anak akan merasa nyaman, aman, dan penuh kasih sayang dari orang-orang terdekatnya. Penerapan pola asuh demokratis dapat dilakukan orang tua dengan membebaskan keinginan kepada anak namun tetap memberikan bimbingan yang benar sehingga disiplin yang tercipta adalah melalui kebiasaan dari dirinya sendiri tanpa ada paksaan.
2. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melibatkan faktor-faktor lain yang berpengaruh pada pembentukan karakter disiplin remaja awal seperti pengaruh lingkungan, teman sebaya, dan sebagainya.